

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK TALK WRITE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VIII MTsN 8 JOMBANG TAHUN AJARAN 2018/2019**

ARTIKEL ILMIAH

**Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Matematika**



**Oleh
IKA FAJAR LESTARI
NIM. 145183**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
2021**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK TALK WRITE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VIII MTsN 8 JOMBANG TAHUN AJARAN 2018/2019**

¹Ika Fajar Lestari, ²Ama Noor Fikrati

e-mail : ¹ikafajarlestari@gmail.com, ²elfikh@yahoo.co id

^{1,2}Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* terhadap hasil belajar matematika siswa di MTsN 8 Jombang tahun ajaran 2018/2019. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode tes. Teknis analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-*t*. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program SPSS versi 20 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dalam uji-*t* sampel bebas diperoleh nilai *Sig.(2-tailed) = 0,000* maka $0,000 < 0,05$ sehingga dalam hal ini H_0 ditolak artinya ada perbedaan rata-rata hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* yaitu 75,25 dengan 51,75. Karena terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa maka peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 8 Jombang tahun ajaran 2018/2019.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif, Tipe *Think Talk Write*, Hasil Belajar Matematika

ABSTRACT

This research aims is to know that whether or not there is influence of application of cooperative learning think talk write type on student study mathematic result in MTsN 8 Jombang in academic year 2018/2019. This research data was obtained using the test method. Data analysis technical is using normality test, homogeneity test, and t-test. Based on the result of data analysis using the SPSS version 20 program with a significance level of $\alpha = 0.05$ in the free sample t-test the value of *Sig.(2-tailed) = 0.000* then $0.000 < 0.05$ so that in this case H_0 is rejected, meaning there are differences in the average student study mathematic result with and without the application of cooperative learning think talk write type. Result of this research showing there are differences in the average student study mathematic result with and without the application of cooperative learning think talk write type. Because there are difference in student study mathematic result then the researcher concluded that cooperative learning think talk write type is influencing student study mathematic result at eighth grade of MTsN 8 Jombang in academic year 2018/2019.

Keywords : Cooperative Learning, Think Talk Write Type, Study Mathematic Result.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui siswa untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 yaitu untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan tersebut terutama dalam matematika dapat diwujudkan dengan mengusahakan pembelajaran matematika di kelas dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Keberhasilan dalam pembelajaran matematika dapat dinilai dari sejauh mana perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa yang dicapai melalui proses belajar mengajar. Salah satu cara agar menciptakan pembelajaran matematika yang efektif adalah dengan pemilihan

model pembelajaran yang tepat disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran matematika yang memerlukan keaktifan siswa baik secara fisik, intelektual, maupun emosional. Guru dituntut dapat memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran matematika agar siswa memiliki kemampuan matematika yang lebih tinggi dalam pemahaman.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dengan mengambil materi sistem persamaan linier dua variabel. Model pembelajaran kooperatif sendiri ialah sebuah model pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep dan menyelesaikan persoalan (Shoimin, 2014:45). Model pembelajaran kooperatif juga memiliki banyak tipe model pembelajaran. Peneliti memilih tipe *think talk write* dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*

(TTW) merupakan perencanaan dan tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran, yaitu melalui kegiatan berpikir (*think*), berbicara/berdiskusi, bertukar pendapat (*talk*), dan menulis hasil diskusi (*write*) agar kompetensi yang diharapkan tercapai (Shoimin, 2014 : 212-214).

Think Talk Write merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan siswa dalam menulis. *Think Talk Write* menekankan perlunya siswa mengomunikasikan hasil pemikirannya. Hunker dan Laughin (dalam Shoimin A, 2014 : 212) menyebutkan bahwa aktivitas yang dapat dilakukan untuk menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi siswa adalah dengan penerapan pembelajaran *Think Talk Write*. Dalam penerapannya memiliki sintak yang sesuai dengan urutan didalamnya, yakni *think* (berpikir), *talk* (berbicara), dan *write* (menulis). Shoimin (2014 : 212-214) mendefinisikan *think* (berpikir) adalah aktivitas mental untuk dapat merumuskan pengertian, menyintesis, dan menarik simpulan. *Talk* (berbicara) dalam suatu pembelajaran adalah dapat membangun pemahaman dan pengetahuan bersama

melalui interaksi dan percakapan antar sesama individual di dalam kelompok sehingga dapat memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi yang bermuara pada suatu kesepakatan dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian *write* (menulis) akan membantu siswa dalam membuat hubungan dan juga memungkinkan guru melihat pengembangan konsep siswa.

Rumusan dalam penelitian ini yaitu “Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 8 Jombang di tahun ajaran 2018/2019 pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)?”. Dengan tujuan adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 8 Jombang di tahun ajaran 2018/2019 pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV).

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan

sumbangan kepada pembelajaran matematika. Secara khusus, penelitian ini memberikan kontribusi pembelajaran matematika yang efektif dan menyenangkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*.

METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, sedangkan menurut prosesnya, penelitian ini menggunakan metode *quasi* eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik (Arikunto, 2007 : 207). Penelitian ini menggunakan rancangan *post-test only control design*. Sugiyono (2017 : 75-76) mengemukakan bahwa dalam desain *post-test only control design* ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R), kelompok pertama diberikan suatu perlakuan (X) yaitu dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dan kelompok kedua diberikan suatu perlakuan (Y) yaitu dengan diterapkannya model pembelajaran

langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 8 Jombang yang terbagi dalam 5 kelas.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*. Menurut Margono (dalam Susilana, 2010 : 7) *cluster random sampling* adalah teknik yang digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau *cluster*. Peneliti mengambil secara acak dari daftar kelas yang ada. Pilihan pertama adalah pemilihan kelas sebagai kelas kontrol yang diperoleh kelas VIII-A. Sedangkan pilihan kedua adalah pemilihan kelas sebagai kelas eksperimen yang diperoleh kelas VIII-C. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa tes. Instrumen yang digunakan peneliti adalah lembar tes yang sudah valid dan reliabel untuk kemudian diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol guna memperoleh data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat utama yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2010 : 211). Selanjutnya, data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih

dahulu guna mengetahui apakah data berdistribusi normal dan homogen sebagai prasyarat sebelum melanjutkan uji hipotesis yang menggunakan uji-t dua sampel bebas (Independent Sample T-Test) untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

HASIL

Deskripsi data hasil penelitian ini memaparkan nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai rata-rata dari nilai *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *posttest* kelompok eksperimen diperoleh nilai tertinggi 91 dan nilai terendah 45 dengan rata-rata yaitu 75,25. Sedangkan hasil *posttest* kelompok kontrol diperoleh nilai tertinggi 74 dan nilai terendah 23 dengan rata-rata yaitu 53,75. Berdasarkan analisis nilai *posttest* tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelompok kontrol.

Data nilai hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini selanjutnya akan diuji normalitas dan uji homogenitas menggunakan program SPSS versi 20. Dalam uji normalitas diperoleh *output* SPSS dengan $\alpha = 0,05$ yaitu nilai

Asym. Sig (2-tailed) pada kelompok eksperimen adalah 0,281 sehingga $> \alpha$ maka H_0 diterima. Sedangkan nilai *Asym. Sig (2-tailed)* pada kelompok kontrol adalah 0,646 281 sehingga $> \alpha$ maka H_0 diterima. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa data nilai hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama berdistribusi normal.

Setelah kedua sampel penelitian tersebut dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas melalui program SPSS didapatkan nilai *Sig.* pada *Based on Mean* sebesar 0,418. Kemudian nilai *Sig.* ini akan dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh nilai *Sig.* (0,418) $> \alpha$, maka H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa nilai hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau memiliki varians yang sama.

Setelah kedua data nilai *posttest* memenuhi berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui

ada atau tidaknya perbedaan rata-rata hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dari data nilai *posttest*. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-*t* sampel bebas dengan bantuan program SPSS versi 20. Berdasarkan *output* uji-*t* menggunakan program SPSS versi 20 di atas didapatkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Kemudian nilai *Sig. (2-tailed)* akan dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh nilai *Sig. (0,000) < α* , maka H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*. Selanjutnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* lebih tinggi daripada nilai rata-rata *posttest* siswa kelas kontrol yang menggunakan

model pembelajaran langsung. Nilai rata-rata *posttest* siswa kelas eksperimen sebesar 75,25, sedangkan nilai rata-rata *posttest* siswa kelas kontrol sebesar 51,75.

Selanjutnya, dari perhitungan uji-*t* dengan menggunakan program SPSS versi 20 diperoleh hasil *output* nilai *Sig. (0,000) < α* , maka H_0 ditolak. Sehingga, ada perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*. Kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi SPLDV di kelas VIII MTsN 8 Jombang.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dengan program SPSS versi 20 diperoleh nilai *Sig. = 0,000* dengan $\alpha = 0,05$ dalam uji-*t* sampel bebas yang demikian berarti *Sig. < α* , maka H_0 ditolak. Sehingga, ada perbedaan rata-rata hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*. Karena terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar matematika siswa

maka disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi SPLDV di kelas VIII MTsN 8 Jombang.

Dalam penelitian ini diperlukan penguasaan kelas yang sangat baik dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* karena dalam diskusi dan pembentukan kelompok sering terjadi kegaduhan di dalam kelas. Serta penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* pada materi SPLDV sebaiknya didukung dengan buku pelajaran yang lebih lengkap seperti buku paket dari beberapa penerbit atau pengarang sebagai tambahan sumber menambah pengetahuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rozak, A & Hidayati, W. S. (2014). *Pengolahan Data dengan SPSS*. Jombang : Untuk Kalangan Sendiri
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : AR-RUZZ Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susilana, Rudi. (2010). *Populasi dan Sampl (Modul 6)*. Bandung : FIP UPI.
- Undang – Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional